

Mengenal Keragaman *Scindapsus* asal Sekadau, Kalimantan Barat

Oleh: Krisantini, Ketty Suketi, Tabitha Gladiola

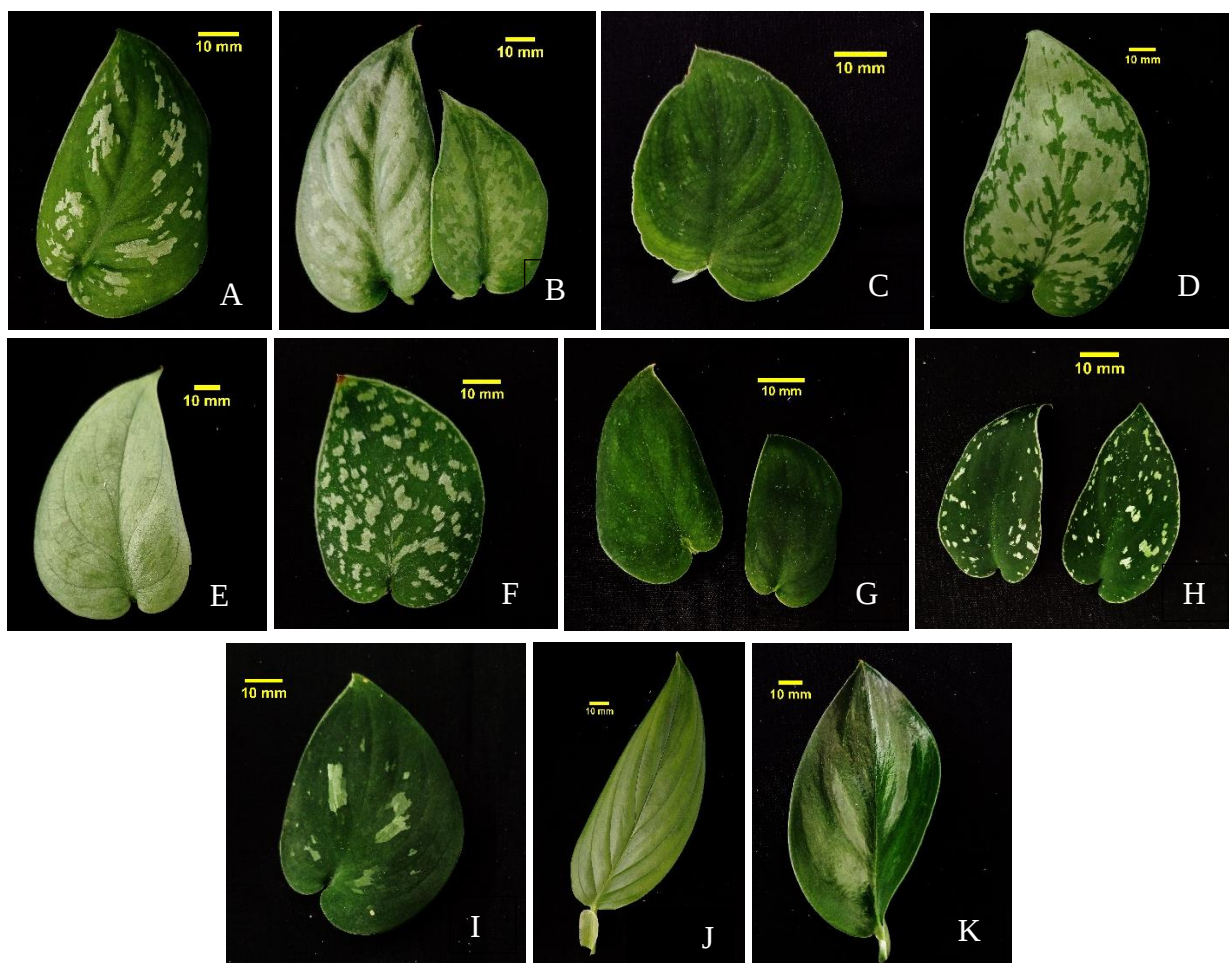
Scindapsus merupakan salah satu genera dari famili Araceae (Aroid). Banyak species tanaman hias daun yang memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti *Aglaonema*, *Anthurium*, *Philodendron*, *Monstera*, *Labissia*, dan *Raphidophora* termasuk ke dalam famili Araceae. Araceae banyak ditemukan di wilayah tropika, terdiri atas 105-110 marga dan 2500-3700 jenis, dan sekitar 600 diantaranya ditemukan di Indonesia. Selain pemanfaatannya sebagai tanaman hias, species dari famili ini merupakan bahan pangan (*Colocasia*, *Xanthosoma*), dan tanaman obat (*Homalomena*, *Scindapsus*).

Scindapsus sp. atau tanaman daun satin merupakan salah satu genus dari Araceae yang telah banyak diperjualbelikan baik dalam negeri maupun ekspor. Sebagian besar *Scindapsus* merupakan tanaman epifit dengan bentuk daun oval, dan menurut peneliti Araceae dari Kebun Raya Bali, Dr Ni Putu Sri Asih, terdapat 30 spesies *scindapsus* di Indonesia dari total 60 spesies yang ada di dunia, namun setengahnya masih belum teridentifikasi. Jumlah spesies *Scindapsus* masih dapat bertambah mengingat banyak potensi hutan yang belum ditelusuri. Walaupun sebagian jenis dari spesies *Scindapsus* sp. telah diidentifikasi dan diberi nama, penelitian atau sumber informasi terkait studi pertumbuhan, perkembangan, dan karakter agronominya masih sangat terbatas.

Tulisan ini menguraikan karakter kualitatif dan pertumbuhan tanaman *Scindapsus* sp. asal Sekadau, Kalimantan Barat. Nama-nama yang digunakan pada tulisan ini telah dikonsultasikan dengan peneliti Araceae Kebun Raya Bali, yaitu *S. pictus* Hassk., *S. pictus* 'Platinum', *S. pictus* 'Jade Satin', *S. pictus* 'Silver Lady', *S. pictus* 'Luscens' Bogner & P.C. Boyce, *S. pictus* var. *argyraeus* (J.J. Veitch) Engl., *S. argyraeus* 'Black', *S. argyraeus* 'Black Exotica', *S. argyraeus* 'Shiny Silver', *Scindapsus* sp. 'Perakensis', dan *S. treubii* 'Dark' Engl.

Karakteristik Daun Berbagai Species *Scindapsus* sp.

Scindapsus dapat dibedakan berdasarkan ciri khas pada warna dan corak daunnya, seperti dapat dilihat pada foto-foto di bawah ini.



Gambar 1 Corak lamina daun A) *S. pictus* Hassk.; B) *S. pictus* 'Platinum'; C) *S. pictus* 'Jade Satin'; D) *S. pictus* 'Silver Lady'; E) *S. pictus* 'Luscens' Bogner&P.C. Boyce; F) *S. pictus* var. *argyraeus* (J.J. Veitch) Engl.; G) *S. argyraeus* 'Black'; H) *S. argyraeus* 'Black Exotica'; I) *S. argyraeus* 'Shiny Silver'; J) *Scindapsus* sp. 'Perakensis'; K) *S. treubii* 'Dark' Engl.

Lamina daun *Scindapsus* sp. berbentuk jantung (*cordate*), yaitu daun yang memiliki ujung meruncing dengan pangkal yang melebar dan membulat. *Scindapsus* sp. 'Perakensis' memiliki bentuk daun paling berbeda, bagian terlebar dari helai daun berada di bagian pangkal, dan memiliki perbandingan panjang dan lebar daun yang lebih besar.

Scindapsus pictus 'Luscens' memiliki warna daun hijau pucat, berbeda dengan *S. pictus* yang lainnya. *S. argyraeus* memiliki warna daun hijau tua, dan *S. treubii* 'Dark' hijau gelap dengan permukaan yang mengkilap. Terdapat 3 jenis yang tidak bercorak, yaitu *S. pictus* 'Luscens', *Scindapsus* sp. 'Perakensis', dan *S. treubii* 'Dark'. *S. pictus* 'Jade Satin' dan *S. argyraeus* 'Black' memiliki corak putih samar dengan jumlah yang sedikit dan menyebar di antara vena daun. *Scindapsus* termasuk daun tunggal lengkap karena terdapat pelepah daun, tangkai, dan helai daun. Ketebalan daun juga berbeda-beda, *S. pictus* umumnya lebih tebal (400-500 µm) dari *S. argyraeus* (300-400 µm).

Batang tanaman *Scindapsus* sp. berbentuk silinder dan berwarna hijau. *S. argyraeus* dan *S. treubii* memiliki warna batang yang lebih gelap dibandingkan jenis lainnya. Pada setiap ruas batang hanya tumbuh satu helai daun, dengan tipe pertumbuhan batang menjalar tanpa adanya percabangan dan duduk daun menyebar pada setiap buku batang.

Pertumbuhan Berbagai Species *Scindapsus*

Pengamatan yang dilakukan di Leuwikopo, Darmaga, Bogor, menunjukkan bahwa *Scindapsus pictus* 'Platinum' memiliki pertumbuhan paling cepat, yaitu bertambah satu ruas dan satu daun per minggu, sedangkan *Scindapsus pictus* Hassk. paling lambat, dengan pertumbuhan satu ruas dan satu daun per dua minggu. Pada penelitian ini belum dilakukan studi nutrisi untuk optimasi pertumbuhan tanaman, sehingga kemungkinan pertumbuhan tanaman dapat dipercepat dengan pemberian nutrisi yang teratur.

Scindapsus pictus 'Platinum' memiliki ukuran yang paling besar, dibandingkan dengan *S. pictus* Hassk. dan *S. argyraeus* 'Black Exotica'. Panjang ruas batang *S. pictus* 'Platinum' dapat mencapai 39,17 mm, sedangkan ukuran batang terbesar *S. pictus* Hassk. adalah 29 mm dan pada *S. argyraeus* 'Black Exotica' adalah 25,50 mm. Tanaman *S. argyraeus* 'Black Exotica' 3 memiliki diameter batang dan panjang tangkai daun yang tidak berbeda dari jenis Black Exotica lainnya, namun ruas batangnya sangat pendek dibandingkan yang lain. Tangkai daun *S. pictus* 'Platinum' lebih panjang dibandingkan kedua jenis *Scindapsus* lainnya, dengan ukuran daun yang cukup besar.

Seluruh tanaman *Scindapsus* yang diamati dalam masa penelitian ini tidak berbunga.

Perbanyakan Tanaman *Scindapsus* sp.

Perbanyakan tanaman dengan stek menunjukkan bahwa stek *Scindapsus* relatif mudah berakar, namun pada kondisi penelitian di Leuwikopo stek batang memiliki kemampuan tumbuh lebih tinggi (60%) dari stek pucuk (45%). Stek mulai berakar pada 2-3 minggu setelah tanam.